

Pengertian, Unsur, dan Tahapan Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian

Ir. Widodo Dwi Suharyanto
Drs. Purwanto



PENDAHULUAN

Pada modul ini akan dibahas mengenai “pengertian, unsur dan tahapan penyusunan programa penyuluhan pertanian” yang diperinci menjadi 3 kegiatan belajar yang berisi uraian tentang:

1. pengertian programa penyuluhan pertanian;
2. unsur-unsur programa penyuluhan pertanian;
3. tahapan penyusunan programa penyuluhan pertanian.

Dengan mempelajari modul ini diharapkan Anda mengerti tentang programa penyuluhan pertanian, menganalisis anasir dan unsur-unsur programa penyuluhan pertanian serta mampu menjelaskan tahapan penyusunan programa penyuluhan pertanian secara benar.

Secara khusus Anda diharapkan pula dapat:

1. menerangkan pengertian programa penyuluhan pertanian;
2. menguraikan anasir programa penyuluhan pertanian;
3. menguraikan 3 ciri unsur programa penyuluhan pertanian;
4. menguraikan 3 tahap penyusunan programa penyuluhan pertanian.

KEGIATAN BELAJAR 1**Pengertian Programa Penyuluhan
Pertanian**

☉ Penyelenggaraan penyuluhan pertanian pada dasarnya mempunyai tujuan langsung yang berbeda pada berbagai tingkatan dan kategori untuk petani dan nelayan. Meskipun mempunyai tujuan yang berbeda namun penyelenggaraan penyuluhan pertanian diharapkan mengarah kepada fokus:

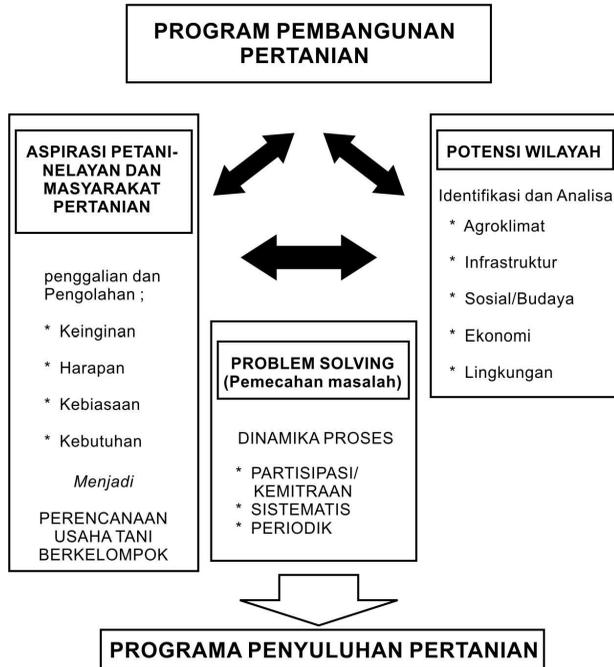
1. perilaku usahawan yang rasional dalam mengambil keputusan usaha yang didasarkan atas permintaan pasar dan saluran pemasaran yang tepat;
2. pengelolaan usaha yang efisien disertai kemampuan bekerja sama di antara sesama petani-nelayan maupun dengan pengusaha agroindustri dan sektor ekonomi pedesaan lainnya;
3. kepemimpinan yang berkembang secara mandiri ke arah berkembangnya sistem pengguna aktif pada berbagai kesempatan dan informasi usaha yang tersedia;
4. usaha yang berorientasi kepada pelestarian sumber daya alam sehingga dapat mewujudkan pembangunan pertanian yang berkelanjutan.

Adapun tolok ukur keberhasilan membangun perilaku dapat ditinjau dari kualitas derajat partisipasinya pada setiap aspek kegiatan dalam sistem agribisnis.

Upaya penumbuhan partisipasi adalah proses menggali, mengolah aspirasi, dan prakarsa masyarakat. Wujud pengolahannya adalah memprosesnya dalam bentuk perencanaan yang dirumuskan sendiri oleh masyarakat.

Programa penyuluhan pertanian adalah rencana tentang kegiatan penyuluhan pertanian yang memadukan aspirasi petani-nelayan dan masyarakat pertanian dengan potensi wilayah dan program pembangunan pertanian yang menggambarkan keadaan sekarang, tujuan yang ingin dicapai, masalah-masalah dan alternatif pemecahannya, serta cara mencapai tujuan yang disusun secara partisipatif, sistematis, dan tertulis setiap tahun. (Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pertanian No. 56 tahun 1996 dan No. 301/KPTS/LP.120/4/96).

Secara sistematis kedudukan Program Pembangunan Pertanian dan Programa Penyuluhan Pertanian dapat digambarkan sebagai berikut.



Sumber: Pusat Penyuluhan Departemen Pertanian (1996)

Gambar 1.1

Dari Gambar 1.1 dapat dinyatakan bahwa program penyuluhan pertanian:

- berperan sebagai sistem jaringan aktif yang melibatkan unsur pelaku pembangunan pertanian secara simultan;
- menerapkan asas pemecahan masalah secara multidisiplin, dan proses belajar inovatif yang ditampilkan dalam dinamika proses interaktif yang sistematis dan terukur.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa *program* adalah perencanaan yang bersifat umum, menyeluruh tentang kegiatan/usaha tertentu. Umumnya ditujukan untuk menjawab pertanyaan apa dan mengapa. *Programa* adalah

penjabaran dari suatu program tertentu yang bersifat lebih terperinci dan memberi jawaban atas pertanyaan lebih dari sekadar apa dan mengapa, tetapi juga tentang bagaimana, di mana, kapan, dan oleh siapa.

Analisis berdasarkan anasir yang ada pada pengertian program penyuluhan pertanian tersebut di atas menyatakan bahwa program penyuluhan pertanian:

- a. adalah rencana kegiatan penyuluhan pertanian;
- b. merupakan perpaduan antara aspirasi petani-nelayan dan masyarakat pertanian, potensi wilayah, serta program pembangunan pertanian;
- c. berisikan keadaan sekarang, tujuan yang hendak dicapai, masalah-masalah, dan cara mencapai tujuan;
- d. disusun secara partisipatif, sistematis, dan dibuat secara tertulis dalam jangka waktu satu tahun sekali.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan bahwa program penyuluhan pertanian mengandung suatu perencanaan!
- 2) Mengapa program penyuluhan pertanian lebih spesifik daripada program pertanian!
- 3) Sebutkanlah anasir yang ada pada program penyuluhan pertanian!
- 4) Mengapa program penyuluhan pertanian harus disusun secara partisipatif?
- 5) Ke arah mana fokus tujuan penyelenggaraan penyuluhan pertanian?

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Ada proses yang jelas ke arah suatu tujuan.
- 2) Kandungan makna dalam program penyuluhan pertanian menjawab lebih terperinci daripada program pertanian.
- 3) Ada empat unsur.
- 4) Ingin memadukan aspirasi dari masyarakat dengan program pemerintah dan sebagai pelaku utama berasal dari kalangan masyarakat petani sendiri.

- 5) Ke arah perilaku usahawan yang rasional dalam mengambil keputusan usaha yang didasarkan pada permintaan pasar dan saluran pemasaran yang tepat



RANGKUMAN

Programa penyuluhan pertanian adalah rencana kegiatan penyuluhan pertanian yang memadukan aspirasi petani-nelayan dan masyarakat pertanian dengan potensi wilayah dan program pembangunan pertanian yang menggambarkan keadaan sekarang, tujuan yang ingin dicapai, masalah-masalah, dan alternatif pemecahannya, serta cara mencapai tujuan yang disusun secara partisipatif, sistematis, dan tertulis setiap tahun.

Anasir programa penyuluhan pertanian berintikan:

1. rencana kegiatan penyuluhan pertanian;
2. perpaduan aspirasi petani-nelayan-potensi wilayah-program pembangunan pertanian;
3. keadaan, tujuan, masalah, dan cara mencapai tujuan;
4. penyusunan secara partisipatif, sistematis, tertulis setahun sekali.



TES FORMATIF 1

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Programa penyuluhan pertanian disusun secara
 - A. objektif
 - B. akomodatif
 - C. terperinci
 - D. partisipatif
- 2) Programa penyuluhan pertanian merupakan wujud nyata dari
 - A. partisipasi perumusan tujuan
 - B. perencanaan yang dibebankan atas kebijakan pemerintah
 - C. perpaduan perencanaan dari masyarakat dengan pemerintah
 - D. aspirasi pemerintah daerah
- 3) Ciri programa penyuluhan pertanian berintikan, *kecuali*
 - A. rencana kegiatannya
 - B. perubahan kondisi dan permasalahannya

- C. penyusunannya
 - D. pelaporannya
- 4) Programa penyuluhan pertanian menerapkan asas pemecahan masalah secara
- A. aktif-reaktif
 - B. problem solving
 - C. dinamis
 - D. persuasif
- 5) Programa penyuluhan pertanian mendasarkan pada prinsip
- A. pencapaian hasil
 - B. prakarsa dan aspirasi
 - C. dinamika
 - D. kekeluargaan

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
 80 - 89% = baik
 70 - 79% = cukup
 < 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

KEGIATAN BELAJAR 2

Unsur-unsur Programa Penyuluhan Pertanian

Dari pengertian programa penyuluhan pertanian yang Anda ketahui, cakupan isinya berintikan pernyataan bahwa programa penyuluhan pertanian menggambarkan keadaan sekarang, tujuan yang ingin dicapai, masalah dan alternatif pemecahannya, serta cara mencapai tujuan.

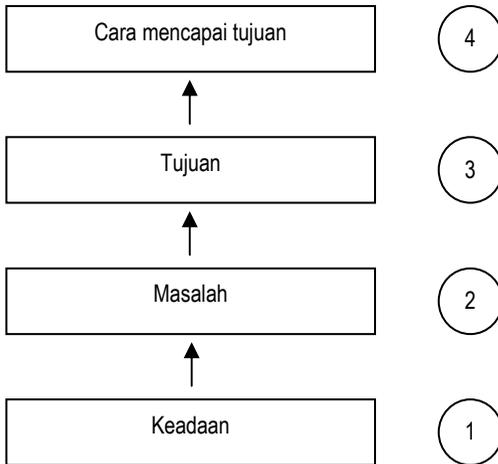
Pengamatan mendalam terhadap pengertiannya sesuai dengan SKB Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pertanian tahun 1996, sesungguhnya menyatakan bahwa:

- a. ada keterkaitan koordinatif fungsional dalam programa penyuluhan pertanian yang terbangun dalam tata hubungan kerja yang didasarkan atas prinsip keterlibatan semua unsur melalui proses pengambilan keputusan partisipatif secara wajar;
- b. ada proses untuk mengintegrasikan, menyelaraskan, dan menyerasikan antara aspirasi petani-nelayan dan masyarakat pertanian, potensi wilayah, dan program pembangunan pertanian; dan
- c. secara konseptual programa penyuluhan pertanian yang ada telah membangun keterpaduan perencanaan dari bawah (*bottom up*) dengan perencanaan dari atas (*top down*) atau telah demokratis (Sutrisno, 1998).

Dengan mencermati pernyataan di atas maka ciri dari unsur programa penyuluhan pertanian yang perlu diperhatikan adalah:

1. unsur tersebut harus disebutkan secara berurutan dari keadaan, masalah, tujuan, dan cara mencapai tujuan;
2. unsur-unsurnya berkaitan satu dengan yang lainnya dan ada hubungan sebab akibat;
3. penyusunannya dalam penulisan programa penyuluhan pertanian mengikuti aturan penyelarasan kaidah.

Diagram kedudukan unsur-unsur programa penyuluhan pertanian adalah sebagai berikut.



Sumber : BIP Deptan, 1989.

Gambaran di atas memberi isyarat bahwa keadaan merupakan unsur dasar yang sangat berpengaruh dalam program penyuluhan pertanian. Selanjutnya pemahaman setiap unsur perlu mendapat perhatian sebagai berikut.

A. KEADAAN

Adalah fakta-fakta yang berkaitan dengan program yang ditunjukkan oleh data yang terdapat pada saat akan disusunnya suatu program penyuluhan pertanian. Untuk itu fakta yang dimaksudkan harus dapat menceritakan tentang keadaan, di antaranya adalah berikut ini.

1. yang menunjukkan keadaan nyata pada saat itu. Data dari fakta ini disebut **data aktual**. Contoh-contoh data aktual adalah:
 - a. produksi padi di desa Caringin pada musim tanam tahun 2001/2002 rata-rata 50 kuintal/hektar gabah kering giling (gkg);
 - b. pemberian pupuk tiap meter persegi luas kolam milik Bapak Midun di desa Caringin adalah 100 gr kotoran ayam, 5 gr TSP, dan 10 gr Urea;
 - c. di desa Caringin pada bulan April tahun 2002 terdapat ternak domba sebanyak 150 ekor;

- d. jaring apung di Cianjur sebanyak 14.458 petak pada tahun 2001.
2. yang menunjukkan tentang keadaan yang mungkin dapat dicapai. Data yang dapat dicatat dari fakta ini disebut **data potensial**. Contoh-contoh data potensial adalah:
 - a. hasil demonstrasi panca usaha di desa Caringin pada musim tanam 2001/2002 produksi padi dapat mencapai 60 kuintal/ha gkg;
 - b. berdasarkan petunjuk teknis dari Balai Budi Daya Air Tawar, Sukabumi, pemberian pupuk tiap meter persegi luas permukaan kolam adalah 250-500 gr kotoran ayam, 10 gr TSP, dan 15 gr Urea;
 - c. berdasarkan luas areal perkebunan dan kesuburan tanah di desa Caringin tahun 2001/2002 menunjukkan masih ada kemungkinan untuk dikembangkan ternak domba sebanyak 300 ekor;
 - d. Berdasarkan SK Gubernur Jabar tahun 1998, banyaknya jaring apung yang diizinkan untuk wilayah Cianjur adalah sebanyak 5.460 petak.

Perhatikan baik-baik perbedaan antara data aktual dan data potensial. Apabila data aktual berbeda dengan data potensial maka dapat menyebabkan keadaan menjadi tidak memuaskan. Keadaan yang tidak memuaskan akan menjadi *pangkal masalah*.

Syarat-syarat data yang perlu dihimpun adalah berikut ini.

1. *Mutakhir*, yaitu data yang diambil pada saat akan disusun program penyuluhan pertanian, bukan data yang sudah kedaluwarsa;
2. *Kategoris*, yaitu data tersebut mudah dikelompokkan sesuai dengan karakter yang ada dan memudahkan pengolahan datanya;
3. *Akurat*, yaitu data yang memang diperlukan;
4. *Komprehensif*, yaitu data yang menyeluruh, lengkap, mencakup data wilayah kebijakan pemerintah dan data dari petani. (Yayasan Sinar Tani, 2001).

B. MASALAH

Masalah adalah faktor-faktor penyebab keadaan tidak memuaskan atau hal-hal yang tidak dikehendaki (Mardikanto, 1993).

Untuk mengidentifikasi masalah dapat dilakukan dengan menganalisis kesenjangan antara:

1. data potensial dengan data aktual;
2. keadaan yang ingin dicapai dengan keadaan yang sudah dicapai;
3. teknologi yang seharusnya dilakukan dengan teknologi yang sudah diterapkan;
4. peraturan yang seharusnya dilaksanakan dengan kenyataan yang dijumpai.

Menurut William Pounds dalam Mardikanto (1993), ada empat kondisi penyebab masalah, yaitu apabila:

1. terjadi penyimpangan dengan pengalaman masa lalu atau ada kondisi baru yang berbeda dengan kondisi yang biasa dihadapi;
2. terjadi penyimpangan antara rencana/harapan dengan kenyataan yang ada;
3. ada orang luar yang membawa masalah baru kepada sistem sosial yang bersangkutan; dan
4. ada pesaing yang dirasakan akan membahayakan/mengurangi kepuasan yang telah dinikmati.

Adapun masalah yang dipilih untuk diperbaiki dapat dilakukan melalui tahapan berikut.

1. Menyangkut kebutuhan nyata (*real needs*).
2. Harus segera diupayakan pemecahannya.
3. Bersifat strategis, yang berkaitan dengan banyak hal ditangani secara terpadu berpengaruh besar demi keberhasilan pembangunan pertanian.

Lebih lanjut mengenai identifikasi masalah ini akan dibahas pada Modul 3.

Sedangkan penyebab keadaan tidak memuaskan itu menyangkut 2 sifat, yaitu berikut ini.

1. **Perilaku** adalah masalah-masalah yang menyangkut faktor manusia yang bersumber dari inovasi yang dianjurkan. Masalah inilah yang menjadi pijakan untuk diberdayakan sesuai tingkat kemampuannya. Contohnya, sebagian besar (80%) petani pelaksana Supra Insus di

WKBPP "A" belum yakin terhadap kemampuan ZPT/PPC dapat meningkatkan produksi.

2. **Nonperilaku**, adalah masalah-masalah yang secara tidak langsung berkaitan dengan kemampuan tingkah laku manusia, namun mempengaruhi hasil kegiatan/usaha, pada umumnya menyangkut sumber daya dan sarana. Contohnya, penggunaan ZPT/PPC pada tanaman padi Supra Insus di WKBPP "A" baru mencapai 20% dari luas Supra Insus 8.000 ha. Pernyataan tersebut perlu ditindaklanjuti apakah jumlah ZPT/PPC nya tersedia pada penyalur di wilayah yang bersangkutan?

C. TUJUAN

Tujuan adalah pernyataan tentang perubahan yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Dalam penyusunan program penyuluhan pertanian ada dua macam tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. **Tujuan umum**, adalah pernyataan tujuan secara umum apa yang ingin dicapai dalam jangka panjang, contohnya meningkatkan kesejahteraan petani
2. **Tujuan khusus**, yaitu pernyataan tentang perubahan yang hendak dicapai dalam jangka waktu satu tahun, contohnya meningkatkan produksi padi dari 50 kuintal/ha menjadi 55 kuintal/ha.

D. CARA MENCAPAI TUJUAN

Cara mencapai tujuan merupakan:

1. penyusunan rencana kegiatan yang menggambarkan bagaimana tujuan dapat dicapai;
2. uraian tentang rencana kegiatan penyuluhan pertanian yang dikembangkan berdasarkan masalahnya.

Adapun permasalahan yang perlu diperhatikan mencakup:

1. tingkat kemampuan petani;
2. sarana prasarana yang ada di tingkat petani;
3. situasi fisik dan non-fisik (sosial, ekonomi, dan budaya);
4. tingkat kemampuan penyuluh;

5. biaya yang tersedia.

Dengan demikian, karakteristik yang hendak diwujudkan menurut Mardikanto (1993), antara lain:

1. mengacu kepada kebutuhan masyarakat;
2. bersifat komprehensif;
3. luwes;
4. merupakan proses pendidikan;
5. beranjak dari sudut pandang masyarakat;
6. memerlukan kepemimpinan yang andal;
7. menggunakan teknik dan metode penelitian untuk memperoleh informasi;
8. mengharapkan partisipasi masyarakat agar mereka dapat membantu dirinya sendiri;
9. menerapkan evaluasi secara berkelanjutan.

Untuk melengkapi pemahaman Anda mengenai cara mencapai tujuan silakan pelajari Modul 4 dan Modul 8.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan bahwa berdasarkan unsur yang ada secara konseptual, penyusunan program dilaksanakan secara demokratis!
- 2) Bagaimana urutan yang benar berdasarkan unsur yang ada dari suatu program?
- 3) Fakta apa yang dapat melandasi pengertian dari suatu keadaan?
- 4) Apa yang dimaksud dengan penyebab masalah yang perlu dicarikan pemecahannya?
- 5) Bagaimana membedakan tujuan umum dan tujuan khusus dari suatu program penyuluhan pertanian?

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Proses penyusunannya membangun keterpaduan dari masyarakat petani dengan memperhatikan potensi wilayah serta menyelaraskan dengan perencanaan dari program pembangunan pertanian.
- 2) Kondisi wilayah, masalah, tujuan, cara mencapai tujuan.
- 3) Fakta yang menunjukkan keadaan nyata pada saat itu dan fakta yang menunjukkan tentang keadaan yang mungkin dapat dicapai.
- 4) Penyebab masalah dan pemecahannya.
- 5) Dari target waktu pencapaiannya.

**RANGKUMAN**

Unsur-unsur programa penyuluhan pertanian secara kronologis dimulai dari keadaan, masalah, tujuan, dan cara mencapai tujuan. Unsur-unsur programa penyuluhan pertanian saling berkait dan memiliki hubungan sebab-akibat.

Keadaan adalah fakta yang ditunjukkan oleh data yang terdapat pada saat akan disusun programa penyuluhan pertanian.

Masalah adalah faktor penyebab keadaan tidak memuaskan.

Tujuan adalah pernyataan tentang perubahan yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu.

Cara mencapai tujuan adalah rencana kegiatan untuk mencapai tujuan.

Unsur-unsur yang berpengaruh dalam cara pencapaian tujuan, mencakup tingkat kemampuan petani/penyuluh, sarana/prasarana di tingkat petani, situasi (sosial, ekonomi, budaya) serta biaya yang tersedia.

**TES FORMATIF 2**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Unsur yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian rumusan programa penyuluhan pertanian adalah
 - A. cara mencapai tujuan
 - B. masalah
 - C. penetapan tujuan
 - D. kondisi wilayah

- 2) Berikut ini adalah data aktual, *kecuali*
- hasil panen padi sebesar 200 kg/400 m² gkg
 - penggunaan pupuk dapat ditingkatkan menjadi 10% dari sebelumnya
 - pemberian pakan 3-5% dari berat badannya
 - terdapat 40 ekor ayam berukuran 100 m²
- 3) Jika ada kesenjangan data, berarti terjadi
- keadaan memuaskan
 - keadaan tidak memuaskan
 - masalah
 - keadaan potensial
- 4) Berikut ini adalah rumusan tujuan khusus, *kecuali meningkatkan*
- taraf hidup
 - pendapatan
 - produksi
 - harga
- 5) Guna merumuskan cara mencapai tujuan, berikut ini permasalahan yang perlu mendapat perhatian, *kecuali*
- tingkat kemampuan penyuluh
 - biaya yang tersedia
 - sarana yang dimiliki
 - sumber biaya

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 3. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

KEGIATAN BELAJAR 3

Tahapan Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian

☉ Pada kegiatan belajar sebelumnya telah dibahas mengenai pengertian dan unsur-unsur programa penyuluhan pertanian. Selanjutnya pada kegiatan belajar ini akan dibahas mengenai tahapan penyusunan programa penyuluhan pertanian. Penyusunan programa penyuluhan pertanian dilakukan secara partisipatif, sistematis, dan tertulis setiap tahun berdasarkan hasil penetapan faktor penentu yang:

- a. memadukan aspirasi petani-nelayan dan masyarakat pertanian, potensi wilayah, serta program pembangunan pertanian;
- b. menggambarkan keadaan sekarang, tujuan yang ingin dicapai, masalah-masalah, dan alternatif pemecahannya; dan
- c. mencantumkan cara mencapai tujuan.

Adapun penyusunannya ada 3 tahap, yaitu:

- a. Perumusan programa/rencana kegiatan penyuluhan pertanian;
- b. Penulisan programa penyuluhan pertanian;
- c. Pengesahan programa penyuluhan pertanian.

Secara berurutan, tahapan kegiatannya agar dapat dijadikan acuan dimulai dari berikut ini.

1. Perumusan Programa/Rencana Kegiatan Penyuluhan Pertanian

Agar sasaran penyuluhan pertanian dapat dicapai dengan rancangan yang rasional, efektif, dan efisien maka diperlukan suatu perumusan programa penyuluhan pertanian yang benar. Adapun langkah kegiatannya adalah sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan untuk memecahkan masalah.
- b. Memilih kegiatan yang paling tepat dengan menetapkan prioritas.
- c. Merumuskan rencana kegiatan penyuluhan pertanian.

2. Penulisan Programa Penyuluhan Pertanian

Agar hasil rumusan dapat dipakai sebagai acuan dalam melaksanakan penyuluhan pertanian maka perlu ada penulisan programa penyuluhan pertanian. Adapun langkah kegiatannya adalah sebagai berikut.

- a. Menyiapkan data informasi yang berupa hasil identifikasi potensi wilayah, hasil analisis potensi wilayah, hasil penetapan Rencana Usaha Kelompok (RUK), hasil penetapan faktor penentu, dan program-program kebijakan pemerintah.
- b. Membahas materi penulisan dari setiap bab yang akan ditulis.
- c. Melaksanakan penulisan programa penyuluhan pertanian mengikuti format yang ditetapkan dalam Modul 8.

3. Pengesahan Programa Penyuluhan Pertanian

Agar programa penyuluhan pertanian yang telah dibahas dan ditulis menjadi lebih baik dan dapat digunakan di wilayah BPP perlu adanya pengesahan oleh Camat setempat. Adapun langkah kegiatannya adalah sebagai berikut.

- a. Mengadakan ekspos program penyuluhan pertanian.
- b. Mendiskusikan tentang programa penyuluhan pertanian.
- c. Menyepakati programa penyuluhan pertanian yang sudah ditulis.
- a. Mengesahkan programa penyuluhan pertanian tingkat BPP/Kecamatan oleh Camat.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Mengapa penyusunan programa penyuluhan pertanian dilakukan secara bertahap?
- 2) Ada berapa tahap proses penyusunan programa penyuluhan pertanian?
- 3) Mengapa programa penyuluhan pertanian perlu ditulis dengan mengikuti outline yang ditetapkan?
- 4) Bagaimana langkah kegiatan dalam penulisan programa penyuluhan pertanian?
- 5) Mengapa programa penyuluhan pertanian perlu disahkan oleh Camat?

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Untuk memadukan aspirasi petani-nelayan, potensi wilayah, dan program pembangunan pertanian.
- 2) Ada 3 tahap.
- 3) Memudahkan dalam pelaksanaan dan penerapannya serta pemantauan tahap kegiatannya.
- 4) Ada tiga langkah.
- 5) Untuk acuan program penyuluhan pertanian di tingkat BPP.

**RANGKUMAN**

Penyusunan program penyuluhan pertanian melalui tiga tahapan, yaitu perumusan, penulisan dan pengesahan.

Bahan-bahan yang diperlukan untuk pembahasan penyusunan meliputi semua hasil, mulai dari identifikasi potensi wilayah sampai dengan program kebijakan pemerintah.

Programa penyuluhan pertanian perlu ditulis dengan out line tertentu dan perlu mendapat pengesahan dari Camat agar dapat dipergunakan sebagai acuan penyuluhan pertanian di tingkat wilayah kecamatan.

**TES FORMATIF 3**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Kaidah penyusunan program penyuluhan pertanian dilakukan secara
 - A. mufakat
 - B. musyawarah
 - C. demokratis
 - D. diskusi

- 2) Penyusunan program penyuluhan pertanian memerlukan beberapa langkah kegiatan berikut, *kecuali*
 - A. mengenalkan cara pemecahan masalah
 - B. membahas materi penulisan

- C. menetapkan prioritas kegiatan
 - D. merumuskan rencana kegiatan
- 3) Perumusan program penyuluhan pertanian/rencana kegiatan penyuluhan pertanian tidak menghendaki kegiatan
- A. identifikasi masalah
 - B. penetapan prioritas
 - C. penulisan problema
 - D. perumusan rencana
- 4) Penulisan program penyuluhan pertanian
- A. menggunakan kaidah baku
 - B. memakai gaya bahasa
 - C. tanpa petunjuk jelas
 - D. berdasarkan format yang ditetapkan
- 5) Tahap penyusunan program penyuluhan pertanian dianggap selesai apabila
- A. telah ada pengesahan dari Camat
 - B. ditulis dan disebarakan ke masyarakat tani
 - C. disepakati oleh pemrakarsa
 - D. telah didiskusikan

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 3 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 3.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 3, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

- 1) D
- 2) C
- 3) D
- 4) B
- 5) B

Tes Formatif 2

- 1) D
- 2) B
- 3) C
- 4) A
- 5) D

Tes Formatif 2

- 1) C
- 2) B
- 3) C
- 4) D
- 5) A

Daftar Pustaka

- BIP Deptan. (1989). *Pedoman Penyusunan dan Pelaksanaan Program Penyuluhan Pertanian*. Ciawi: Balai Informasi Pertanian.
- Departemen Pertanian (1996). *Programa Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Pusat Penyuluhan Pertanian.
- Mardikanto, T. (1993). *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta. Sebelas Maret University Press.
- Padmowihardjo, S. (1996). *Programa Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutrisno, L. (1998). *Programa Penyuluhan Pertanian dalam Ekstensia*. Vol.VI Th. Ke-5. Jakarta: Pusat Penyuluhan Pertanian.
- Swanson, B. E. (1984). *Agricultural Extension Reference Manual*. 2nd Ed. . Roma: FAO
- Yayasan Pengembangan Sinar Tani. (2001). *Penyuluhan Pertanian*. Jakarta.

[Kembali Ke Daftar Isi](#)